**AL-MA‘ĀRIJ**

(TEMPAT-TEMPAT NAIK)

Makkiyyah

Surah ke-70: 44 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Pengingkaran akan Adanya Hari Kiamat**

1. Seseorang (dengan nada mengejek) meminta (didatangkan) azab yang pasti akan terjadi
2. bagi orang-orang kafir. Tidak seorang pun yang dapat menolaknya (azab)
3. dari Allah, Pemilik tempat-tempat (untuk) naik.
4. Para malaikat dan *Rūḥ* (Jibril) naik (menghadap) kepada-Nya dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun.[[1]](#footnote-1))
5. Maka, bersabarlah dengan kesabaran yang baik.
6. Sesungguhnya mereka memandangnya (siksaan itu) jauh (mustahil terjadi),
7. sedangkan Kami memandangnya dekat (pasti terjadi).
8. (Siksaan itu datang) pada hari (ketika) langit menjadi seperti luluhan perak,
9. gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang beterbangan),
10. dan tidak ada seorang pun teman setia yang menanyakan temannya,
11. (padahal) mereka saling melihat. Orang yang berbuat durhaka itu menginginkan sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anak-anaknya,
12. istrinya, saudaranya,
13. keluarga yang melindunginya (di dunia),
14. dan seluruh orang di bumi. Kemudian, (dia mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.
15. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya ia (neraka) itu adalah api yang bergejolak
16. yang mengelupaskan kulit kepala,
17. yang memanggil orang yang berpaling dan menjauh (dari agama),
18. serta mengumpulkan (harta benda), lalu menyimpannya.[[2]](#footnote-2))

**Mengatasi Sifat Buruk pada Manusia**

1. Sesungguhnya manusia diciptakan dengan sifat keluh kesah lagi kikir.
2. Apabila ditimpa keburukan (kesusahan), ia berkeluh kesah.
3. Apabila mendapat kebaikan (harta), ia amat kikir,
4. kecuali orang-orang yang mengerjakan salat,
5. yang selalu setia mengerjakan salatnya,
6. yang di dalam hartanya ada bagian tertentu
7. untuk orang (miskin) yang meminta-minta dan orang (miskin) yang menahan diri dari meminta-minta,
8. yang memercayai hari Pembalasan,
9. dan yang takut terhadap azab Tuhannya.
10. Sesungguhnya tidak ada orang yang merasa aman dari azab Tuhan mereka.
11. (Termasuk orang yang selamat dari azab adalah) orang-orang yang menjaga kemaluannya,
12. kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki.[[3]](#footnote-3)) Sesungguhnya mereka tidak tercela (karena menggaulinya).
13. Maka, siapa yang mencari (pelampiasan syahwat) selain itu, mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
14. (Termasuk orang yang selamat dari azab adalah) orang-orang yang memelihara amanat dan janji mereka,
15. yang memberikan kesaksiannya (secara benar),
16. dan yang memelihara salatnya.
17. Mereka itu (berada) di surga lagi dimuliakan.

**Balasan terhadap Orang Kafir**

1. Mengapa orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu (Nabi Muhammad)
2. dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok?[[4]](#footnote-4))
3. Apakah setiap orang dari mereka (orang-orang kafir itu) ingin dimasukkan ke dalam surga yang penuh kenikmatan?
4. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui (air mani).[[5]](#footnote-5))
5. Maka, Aku bersumpah dengan Tuhan yang mengatur tempat-tempat terbit dan terbenamnya (matahari, bulan, dan bintang), sesungguhnya Kami benar-benar Maha Kuasa
6. untuk mengganti (mereka) dengan (kaum) yang lebih baik daripada mereka. Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.
7. Maka, biarkanlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main (di dunia) sampai mereka menjumpai hari yang dijanjikan kepada mereka,
8. (yaitu) pada hari ketika mereka keluar dari kubur dengan cepat seperti ketika mereka pergi dengan segera menuju berhala-berhala (sewaktu di dunia).
9. Pandangan mereka tertunduk (serta) diliputi kehinaan. Itulah hari yang diancamkan kepada mereka.

1. ) Maksudnya, Jibril dan para malaikat lain butuh waktu satu hari perjalanan untuk menghadap Allah Swt. Satu hari dalam dunia malaikat sama dengan lima puluh ribu tahun dalam dunia manusia. [↑](#footnote-ref-1)
2. ) Maksudnya adalah orang-orang yangmenyimpan hartanya, tidak mau mengeluarkan zakat, dan tidak pula menginfakkannya ke jalan yang benar. [↑](#footnote-ref-2)
3. ) Lihat catatan kaki surah al-Mu’minūn (23): 6. [↑](#footnote-ref-3)
4. ) Menurut sebagian mufasir, pada suatu hari orang-orang musyrik berkerumun di hadapan Rasulullah saw. sambil mengejek dan mengatakan, “Jika orang-orang mukmin benar-benar akan masuk surga sebagaimana kata Muhammad, kitalah yang akan masuk terlebih dahulu.” Maka, turunlah ayat 38. [↑](#footnote-ref-4)
5. ) Orang-orang kafir itu mengetahui bahwa mereka diciptakan oleh Allah dari air mani untuk beriman dan bertakwa kepada-Nya seperti manusia lainnya. Jadi, jika tidak beriman dan bertakwa, mereka tidak berhak masuk surga. [↑](#footnote-ref-5)